

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, RASIO SOLVABILITAS DAN RASIO
ACTIVITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN YANG MEMPENGARUHI
LABA PERUSAHAAN PT DONG BANG INDO TAHUN 2013-2016**

Nurpitasari¹⁾, Patricia Diana Paramita²⁾, Ari Pranaditya³⁾

1) Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran
Semarang

2), 3) Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran
Semarang

ABSTRACT

This study aims to find out the influence of liquidity ratios, solvency ratios and activity ratios toward the financial performance, to find out the influence of liquidity ratios, solvency ratios, activity ratios and the financial performance toward to company profit and to find out the financial performance to associate the influence of liquidity ratios, solvency ratios and activity ratios toward to company profit.

The method of study was quantitative. The data used was the statement of income statement and the statement of financial position of PT. Dong Bang Indo in the period of 2013-2016. The method of data analysis used the classic assumption test, the linear regressions analysis and path analysis.

The study results showed the liquidity ratios had positive and significant influence toward to the financial performance, solvency ratios and activity ratios had negative influence and had not been significant influence toward to the financial performance, the liquidity ratios had negative influence and had not been significant influence toward to company profit, the solvency ratios, the activity ratios and the financial performance had positive and significant influence toward to company profit, the financial performance associated the influence of the liquidity ratios toward to profit however it did not associate the influence of the solvency ratios and activity ratios toward to profit

Keywords : Liquidity Ratios, Solvency ratios, Activity Ratios, Financial Performance, Company Profit.

PENDAHULUAN

Pada suatu akhir periode akuntansi perusahaan ada dua hasil dari laporan keuangan, yaitu laba atau rugi yang menyajikan informasi hasil usaha perusahaan yang isinya terdiri dari pendapatan usaha dan beban usaha untuk satu periode akuntansi tertentu. Unsur-unsur yang menjadi bagian pembentuk laba adalah pendapatan dan biaya.

Pengukuran laba digunakan untuk menentukan prestasi perusahaan, sebagai informasi bagi pembagian laba dan penentuan kebijakan investasi. Oleh karena itu, laba menjadi informasi yang dilihat oleh seorang profesi akuntansi, pengusaha, analis keuangan, pemegang saham, ekonom, fiskus, dan sebagainya (Harahap, 2011).

Laba yang tinggi mendukung tercapainya kinerja keuangan yang baik dan efisien dan prospek kinerja yang akan datang. Kinerja keuangan menunjukkan sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar sehingga mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu

periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, *likuiditas*, dan *profitabilitas* (Jumingan, 2010).

Pengukuran kinerja (performing measurement) adalah kualifikasi dan efisiensi serta efektivitas perusahaan dalam pengoperasian bisnis selama periode akuntansi. Harahap (2011) mengatakan bahwa analisis rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan relevan dan signifikan.

Jenis analisa rasio, yaitu rasio *likuiditas*, rasio *solvabilitas* dan rasio *activity*. Rasio *likuiditas* mempunyai hubungan yang cukup erat dengan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan menunjukkan tingkat ketersediaan modal kerja dalam aktivitas operasional dan pemenuhan kewajiban lancar perusahaan. Dengan tersedianya modal kerja perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan atas aktiva perusahaan.

Rasio *solvabilitas* digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan kewajiban, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio *solvabilitas* berperan penting bagi kinerja keuangan dalam pengembangan perusahaan yang dilihat dari sumber pendanaan dari dalam maupun luar perusahaan, yang mempengaruhi besar kecilnya laba bagi perusahaan untuk mencapai kinerja keuangan yang baik.

Rasio *activity* adalah rasio yang mengukur sejauh mana efektivitas penggunaan asset dengan melihat tingkat aktivitas asset dan penggunaan sumber daya secara optimal oleh perusahaan. Semakin cepat rasio *activity* maka laba yang dihasilkan akan semakin meningkat dan akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh I Nyoman Kusuma (2012) menghasilkan kesimpulan bahwa rasio *likuiditas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan, serta rasio *likuiditas*, rasio *solvabilitas* dan rasio *activity* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI..

Syamsudin dan Ceky primayuta (2011) dalam penelitiannya menyatakan bahwa rasio *likuiditas* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba perusahaan. Semakin tinggi nilai rasio keuangan, semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap kinerja keuangan, hal tersebut berdampak positif terhadap laba perusahaan.

Berdasarkan *research gap* serta fenomena permasalahan yang terjadi, maka penelitian ini mencoba mengkonfirmasi dan menguji kembali penelitian tentang Pengaruh Rasio *Likuiditas*, Rasio *Solvabilitas* Dan Rasio *Activity* Terhadap Kinerja Keuangan Yang Mempengaruhi Laba Perusahaan PT Dong Bang Indo Tahun 2013-2016.

TINJAUAN PUSTAKA

Definisi Dan Karakteristik Laba

Menurut Harnanto (2011), menjelaskan bahwa laba digunakan sebagai suatu dasar untuk pengenaan pajak, kebijakan deviden, pedoman investasi serta pengambilan keputusan dan unsur prediksi. Laba dalam ilmu ekonomi didefinisikan sebagai peningkatan kekayaan seorang investor sebagai hasil penanaman modalnya,

setelah dikurangi biaya-biaya yang berhubungan dengan penanaman modal tersebut.

Sedangkan laba dalam ilmu akuntansi menjelaskan bahwa laba merupakan perbedaan antara pendapatan (*revenue*) yang direalisasi dari transaksi pada periode tertentu dihadapkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan pada periode tersebut.

Lima karakteristik laba akuntansi menurut Belkaoui (2010) yaitu : 1) laba akuntansi didasarkan pada transaksi aktual yang dilakukan oleh setiap perusahaan. 2) Laba akuntansi didasarkan pada postulat periode dengan prestasi keuangan perusahaan. 3) Laba akuntansi didasarkan pada prinsip pendapatan. 4) Laba akuntansi membutuhkan pengukuran biaya historis bagi perusahaan. 5) Laba akuntansi mensyaratkan agar pendapatan yang direalisasi dari periode itu dikaitkan pada biaya relevan yang tepat atau sepadan (prinsip *matching*).

Fungsi Laba

Menurut Suwardjono (2010), menjelaskan bahwa laba dapat digunakan sebagai indikator efisiensi penggunaan dana yang tertanam dalam

perusahaan, pengukur kinerja badan usaha, dasar penentuan pengenaan pajak, alat pengendalian alokasi sumber daya ekonomik negara, dasar penentuan dan penilaian kelayakan tarif perusahaan publik, alat pengendalian terhadap debitor , dasar kompensasi dan pembagian bonus, alat pengendalian perusahaan dan dasar pembagian dividen.

Definisi Kinerja

Menurut Jumingan (2010) menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, *likuiditas*, dan profitabilitas.

Tujuan penilaian kinerja keuangan menurut Munawir (2012) adalah untuk mengetahui tingkat *likuiditas*, tingkat *solvabilitas*, tingkat *rentabilitas* atau *profitabilitas* dan tingkat stabilitas usaha.

Metode Tolok Ukur Kinerja Keuangan Perusahaan

Menurut Warsono (2013) terdapat 2 dua macam metode tolok ukur kinerja keuangan, yaitu :

1) Metode lintas waktu (*time series*) dengan cara membandingkan suatu rasio keuangan perusahaan dari suatu periode tertentu dengan periode sebelumnya. 2) Metode lintas seksi/industri (*cross section*) dengan cara membandingkan rasio keuangan antara satu perusahaan dan perusahaan lainnya dalam ruang lingkup yang sejenis dan dilakukan secara bersamaan.

Rasio Likuiditas

Menurut Horne (2014), rasio *likuiditas* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Jenis rasio yang dapat digunakan, yaitu: 1) *Current Ratio* untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo. 2) *Cash Ratio* untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang

Rasio Solvabilitas

Rasio *solvabilitas* atau *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiaya dengan hutang

Kasmir (2011). Jenis rasio yang dapat digunakan, yaitu: 1) *Long Term Debt To Equity Ratio* untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang jangka panjang. 2) *Debt To Equity Ratio* untuk menunjukkan kemampuan modal perusahaan tersebut memenuhi seluruh kewajibannya.

Rasio Activity

Rasio *activity* untuk mengukur efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam menggunakan aktiva dan pemanfaatan sumber daya perusahaan. Jenis rasio yang dapat digunakan, yaitu: 1) *Fix Assets Turn Over Ratio* untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode. 2) *Receivable Turn Over Ratio* untuk mengukur berapa penagihan piutang selama satu periode.

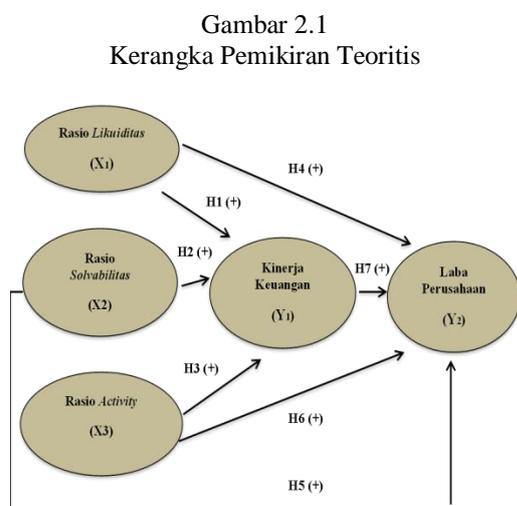
Rasio Profitabilitas

Rasio *profitabilitas* mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Jenis rasio yang dapat digunakan, yaitu: 1) *Gross Profit Margin* merupakan kemampuan untuk

menghasilkan laba kotor dari penjualan yang dicapai. 2) *Net Profit Margin* untuk mengukur seberapa besar keuntungan yang diperoleh dari setiap penjualan setelah dikurangi seluruh biaya. 3) *Return On Investment* untuk menunjukkan tingkat pengembalian atas aktiva yang digunakan perusahaan. 4) *Return On Equity* untuk mengukur penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan dalam perusahaan.

Kerangka Pemikiran Teoritis

Berdasarkan hasil telaah pustaka mengenai variabel Rasio *Likuiditas*, Rasio *Solvabilitas* dan Rasio *Activity* terhadap Kinerja Keuangan serta dampaknya pada Laba Perusahaan sebagaimana terdapat pada gambar 2.1.



Sumber : Dwi Putri Esthirahayu, dkk (2014), Henny dan Catur Fatchu (2016), I Nyoman (2012), Ade dan Sri Fitri (2015)

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut Sugiyono (2011), menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.. Objek yang dilakukan dalam penelitian ini adalah PT. Dong Bang Indo. Perusahaan ini bertempat di Dusun Patemon RT 02 RW 01, Kelurahan Patemon, Kecamatan Tengaran, Kabupaten Semarang.

Sampel

Sampel adalah sebagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011). Sampel dalam penelitian ini adalah Laporan Laba Rugi dan Laporan Posisi Keuangan PT. Dong Bang Indo selama 4 tahun periode tahun 2013-2016.

Jenis, Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu

sumber data sekunder berupa laporan keuangan PT Dong Bang Indo tahun 2013-2016 yaitu laporan laba rugi dan posisi keuangan perusahaan. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan metode dokumentasi.

HASIL DAN ANALISIS

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011). Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov.

Tabel 4.7
Uji Kolmogorov Smirnov Regression Step 1
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Rasio Likuiditas	Rasio Solvabilitas	Rasio Activity	Kinerja Keuangan
N		8	8	8	8
Normal Parameters ^a	Mean	,000000	,000000	,000000	,000000
	Std. Deviation	,31371379	,46434823	,42223997	,18053085
Most Extreme Differences	Absolute	,213	,314	,242	,222
	Positive	,213	,314	,242	,123
	Negative	-,139	-,286	-,151	-,222
Kolmogorov-Smirnov Z		,602	,888	,685	,627
Asymp. Sig. (2-tailed)		,862	,409	,736	,827

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Tabel 4.8
Uji Kolmogorov Smirnov Regression Step 2
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Rasio Likuiditas	Rasio Solvabilitas	Rasio Activity	Kinerja Keuangan	Laba Perusahaan
N		8	8	8	8	8
Normal Parameters ^a	Mean	,000000	,000000	,000000	,000000	,000000
	Std. Deviation	,31371379	,46434823	,42223997	,18053085	,40154818
Most Extreme Differences	Absolute	,213	,314	,242	,222	,177
	Positive	,213	,314	,242	,123	,170
	Negative	-,139	-,286	-,151	-,222	-,177
Kolmogorov-Smirnov Z		,602	,888	,685	,627	,499
Asymp. Sig. (2-tailed)		,862	,409	,736	,827	,964

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.7 dan 4.8, maka dapat diketahui bahwa variabel penelitian, yaitu rasio *likuiditas* (X_1), rasio *solvabilitas* (X_2), rasio *activity* (X_3), kinerja keuangan (Y_1) dan laba perusahaan (Y_2) memiliki nilai probabilitas lebih besar daripada 0,05, sehingga populasi berdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar satu atau semua variabel bebas (independen). Model regresi yang baik sebaiknya tidak terjadi multikolonieritas yang dapat dilihat dengan nilai Variance Inflation Factor (VIF) yang kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,10.

Tabel 4.9
Uji Multikolinieritas Step 1
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Rasio Likuiditas	,185	5,403
	Rasio Solvabilitas	,697	1,435
	Rasio Activity	,160	6,240

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.9, maka dapat diketahui bahwa variabel penelitian, yaitu rasio *likuiditas* (X_1), rasio *solvabilitas* (X_2), rasio *activity* (X_3) terhadap kinerja keuangan (Y_1) memiliki nilai Variance Inflation Factor (VIF) yang kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,10 sehingga tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.9
Uji Multikolinieritas Step 2
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Rasio Likuiditas	,034	29,369
	Rasio Solvabilitas	,468	2,136
	Rasio Activity	,053	18,816
	Kinerja Keuangan	,149	6,689

a. Dependent Variable: Laba Perusahaan

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

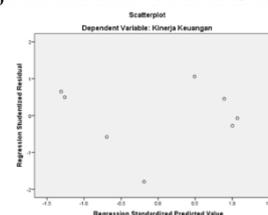
Berdasarkan tabel 4.10, maka dapat diketahui bahwa variabel penelitian, yaitu rasio *solvabilitas* (X_2) dan kinerja keuangan (Y_1) terhadap laba perusahaan memiliki nilai Variance Inflation Factor (VIF) yang kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,10 sehingga tidak terjadi multikolinieritas,

sedangkan rasio *likuiditas* (X_1) dan rasio *activity* (X_3) terhadap laba perusahaan memiliki nilai Variance Inflation Factor (VIF) yang lebih dari 10 dan nilai tolerance kurang dari 0,10 sehingga terjadi multikolinieritas.

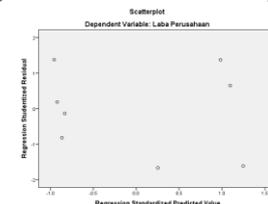
Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.1
Uji Heteroskedastisitas Step 1



Gambar 4.2
Uji Heteroskedastisitas Step 2



Berdasarkan grafik 4.1 dan 4.2, maka dapat diketahui bahwa titik-titik

menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada kedua model regresi tersebut.

Analisis Regresi Linear Bertahap

Analisis regresi linear bertahap digunakan untuk menguji adanya variabel mediasi antara variabel independen dan variabel dependen (Ghozali, 2011). Analisis ini dilakukan dengan 2 tahap atau *Two Stage Least Square* (2SLS) yang terdiri dari 2 model, dimana memiliki 2 model :

1. Model pertama sebagai variabel dependennya adalah kinerja keuangan (Y_1) dan variabel independennya adalah rasio *likuiditas* (X_1), rasio *solvabilitas* (X_2) dan rasio *activity* (X_3).
2. Model kedua sebagai variabel dependennya adalah laba perusahaan (Y_2) dan variabel independennya adalah rasio *likuiditas* (X_1), rasio *solvabilitas* (X_2) dan rasio *activity* (X_3) dan kinerja keuangan (Y_1).

Tabel 4.11
Uji Regression Step 1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,453	,515		2,820	,048
	Rasio Likuiditas	,035	,008	1,893	4,212	,014
	Rasio Solvabilitas	-2,592	1,855	-,324	-1,397	,235
	Rasio Activity	-1,394	,491	-1,371	-2,839	,047

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Data primer yang diolah, 2018
Berdasarkan tabel 4.11 di atas dan dengan menggunakan Standardized Coefficients dapat dibuat persamaan regresi, yaitu :

$$Y_1 = 1,893 X_1 - 0,324 X_2 - 1,371 X_3$$

Tabel 4.12
Uji Regression Step 2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,779	,413		-4,305	,023
	Rasio Likuiditas	-,019	,009	-,505	-2,151	,021
	Rasio Solvabilitas	3,305	1,050	,199	3,148	,051
	Rasio Activity	1,463	,395	,696	3,700	,034
	Kinerja Keuangan	2,188	,232	1,058	9,433	,003

a. Dependent Variable: Laba Perusahaan

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Tabel 4.12 menunjukkan perhitungan hasil regression Step 2, maka berdasarkan Standardized Coefficients dapat dibuat persamaan regresi, yaitu :

$$Y_2 = -0,505 X_1 + 0,199 X_2 + 0,696 X_3 + 1,058 Y_1$$

Uji Kelayakan Model

Uji kelayakan model digunakan untuk menilai ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual baik secara parsial (Uji t) (Ghozali, 2011).

Tabel 4.13
Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)
Regression Step 1

Coefficients ^a				
Model		Standardized	t	Sig.
		Coefficients Beta		
1	(Constant)		2,820	,048
	Rasio Likuiditas	1,893	4,212	,014
	Rasio Solvabilitas	-,324	-1,397	,235
	Rasio Activity	-1,371	-2,839	,047

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, maka dapat dilakukan pengujian hipotesis pertama (H_1) sampai dengan hipotesis ketiga (H_3).

Pengujian Hipotesis Pertama (H_1)

Variabel rasio *likuiditas* memiliki nilai t hitung sebesar $4,212 > t$ tabel 2,015048 dan tingkat signifikansi t hitung $0,014 < \alpha$ dengan *one tail* = 0,05 dan bertanda positif, dengan demikian dapat dikatakan bahwa rasio *likuiditas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Dong Bang Indo (Y_1)

Maknanya adalah apabila rasio *likuiditas* mengalami peningkatan, kinerja keuangan pada PT. Dong Bang Indo akan mengalami peningkatan yang signifikan juga. Rasio *likuiditas* memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan sebesar 1,893.

Kesimpulannya hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan bahwa

rasio *likuiditas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Dong Bang Indo dapat terima.

Pengujian Hipotesis Kedua (H_2)

Variabel rasio *solvabilitas* memiliki nilai t hitung sebesar $-1,397 < t$ tabel 2,015048 dan tingkat signifikansi t hitung $0,235 > \alpha$ dengan *one tail* = 0,05 dan bertanda negatif, dengan demikian dapat dikatakan bahwa rasio *solvabilitas* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Dong Bang Indo (Y_1).

Maknanya adalah apabila rasio *solvabilitas* mengalami penurunan, maka akan terjadi peningkatan kinerja keuangan pada PT. Dong Bang Indo. Rasio *solvabilitas* memberikan pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan sebesar -0,324.

Kesimpulannya hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan bahwa rasio *solvabilitas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Dong Bang Indo tidak dapat terima.

Pengujian Hipotesis Ketiga (H_3)

Variabel rasio *activity* memiliki nilai t hitung sebesar $-2,839 < t$ tabel

2,015048 dan tingkat signifikansi t hitung $0,047 < \alpha$ dengan *one tail* = 0,05 dan bertanda negatif, dengan demikian dapat dikatakan bahwa rasio *activity* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Dong Bang Indo (Y_1).

Maknanya adalah apabila rasio *activity* mengalami penurunan, maka akan terjadi peningkatan kinerja keuangan pada PT. Dong Bang Indo. Rasio *activity* memberikan pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan sebesar -1,371.

Kesimpulannya hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan bahwa rasio *activity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Dong Bang Indo tidak dapat diterima.

Tabel 4.14
Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)
Regression Step 2

Model		Coefficients ^a		
		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Beta		
1	(Constant)		-4,305	,023
	Rasio Likuiditas	-,505	-2,151	,121
	Rasio Solvabilitas	,199	3,148	,050
	Rasio Activity	,696	3,700	,034
	Kinerja Keuangan	1,058	9,433	,003

a. Dependent Variable: Laba Perusahaan

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, maka dapat dilakukan pengujian

hipotesis keempat (H_4) sampai dengan hipotesis ketujuh (H_7).

Pengujian Hipotesis Keempat (H_4)

Variabel rasio *likuiditas* memiliki nilai t hitung sebesar -2,151 < t tabel 2,015048 dan tingkat signifikansi t hitung $0,121 > \alpha$ dengan *one tail* = 0,05 dan bertanda negatif, dengan demikian dapat dikatakan bahwa rasio *likuiditas* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap laba perusahaan pada PT. Dong Bang Indo (Y_2).

Maknanya adalah apabila rasio *likuiditas* mengalami penurunan, maka akan terjadi peningkatan laba perusahaan pada PT. Dong Bang Indo. Rasio *likuiditas* memberikan pengaruh negatif terhadap laba perusahaan sebesar -0,505.

Kesimpulannya hipotesis keempat (H_4) yang menyatakan bahwa rasio *likuiditas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan pada PT. Dong Bang Indo tidak dapat diterima.

Pengujian Hipotesis Kelima (H_5)

Variabel rasio *solvabilitas* memiliki nilai t hitung sebesar 3,148 > t tabel 2,015048 dan tingkat signifikansi t hitung $0,050 < \alpha$ dengan *one tail* = 0,05

dan bertanda positif, dengan demikian dapat dikatakan bahwa rasio *solvabilitas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan pada PT. Dong Bang Indo (Y₂)

Maknanya adalah apabila rasio *solvabilitas* mengalami peningkatan, laba perusahaan pada PT. Dong Bang Indo akan mengalami peningkatan yang signifikan juga. Rasio *solvabilitas* memberikan pengaruh terhadap laba perusahaan sebesar 0,199.

Kesimpulannya hipotesis kelima (H₅) yang menyatakan bahwa rasio *solvabilitas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan pada PT. Dong Bang Indo dapat diterima.

Pengujian Hipotesis Keenam (H₆)

Variabel rasio *activity* memiliki nilai t hitung sebesar $3,700 > t$ tabel 2,015048 dan tingkat signifikansi t hitung $0,034 < \alpha$ dengan *one tail* = 0,05 dan bertanda positif, dengan demikian dapat dikatakan bahwa rasio *activity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan pada PT. Dong Bang Indo (Y₂)

Maknanya adalah apabila rasio *activity* mengalami peningkatan, laba perusahaan pada PT. Dong Bang Indo akan mengalami

peningkatan yang signifikan juga. Rasio *activity* memberikan pengaruh terhadap laba perusahaan sebesar 0,696

Kesimpulannya hipotesis keenam (H₆) yang menyatakan bahwa rasio *activity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan pada PT. Dong Bang Indo dapat diterima.

Pengujian Hipotesis Ketujuh (H₇)

Variabel kinerja keuangan memiliki nilai t hitung sebesar $9,433 > t$ tabel 2,015048 dan tingkat signifikansi t hitung $0,003 < \alpha$ dengan *one tail* = 0,05 dan bertanda positif, dengan demikian dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan pada PT. Dong Bang Indo (Y₂)

Maknanya adalah apabila kinerja keuangan mengalami peningkatan, laba perusahaan pada PT. Dong Bang Indo akan mengalami peningkatan yang signifikan juga. Kinerja keuangan memberikan pengaruh terhadap laba perusahaan sebesar 1,058.

Kesimpulannya hipotesis ketujuh (H₇) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan pada PT. Dong Bang Indo dapat diterima.

Koefisien Determinasi (*R Square*)

Koefisien Determinasi (*R Square*) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen atau variabel terikat. Hasil perhitungannya terdapat pada tabel 4.15 dan 4.16.

Tabel 4.15
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Regression Step 1

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.922 ^a	.851	.738	.23882	1.807

a. Predictors: (Constant), Rasio Activity, Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Adjusted R² regression step 1 sebesar 0,738 yang artinya variasi variabel kinerja keuangan pada PT. Dong Bang Indo dapat dijelaskan oleh variabel rasio *likuiditas*, rasio *solvabilitas* dan rasio *activity* sebesar 0,738 atau 73,8 persen, sedangkan sisanya sebesar 26,2 persen dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar model.

Tabel 4.16
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Regression Step 2

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.997 ^a	.994	.987	.11078	2.501

a. Predictors: (Constant), Kinerja Keuangan, Rasio Solvabilitas, Rasio Activity, Rasio Likuiditas

b. Dependent Variable: Laba Perusahaan

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Besarnya *Adjusted R² regression step 2* adalah 0,987 yang artinya variabel laba perusahaan pada PT. Dong Bang Indo dapat diterangkan oleh variabel rasio *likuiditas*, rasio *solvabilitas*, rasio *activity* dan kinerja keuangan sebesar 0,987 atau 98,7 %, sedangkan sisanya 1,3 persen dipengaruhi oleh variabel lain di luar model persamaan regresi.

Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Interpretasi Jalur (*Path*)

Interpretasi Jalur (*path*) ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dimensi mediasi (*intervening*) dari variabel kinerja keuangan pada model penelitian ini. Variabel *intervening* merupakan variabel antara atau *mediating* yang fungsinya memediasi hubungan antara variabel independen dengan variabel-variabel dependen (Ghozali, 2011).

Berdasarkan uji t yang telah dilakukan maka didapatkan hasil :

Regression Step 1 :

□ P1

Unstandardized coefficients beta variabel rasio *likuiditas* (X_1) memiliki nilai sebesar 0,035

□ P2
Unstandardized coefficients beta
 variabel rasio *solvabilitas* (X_2)
 memiliki nilai sebesar -2,592

□ P3
Unstandardized coefficients beta
 variabel rasio *activity* (X_3) memiliki
 nilai sebesar -1,394

Regression Step 2 :

□ P4
Unstandardized coefficients beta
 variabel rasio *likuiditas* (X_1)
 memiliki nilai sebesar -0,019

□ P5
Unstandardized coefficients beta
 variabel rasio *solvabilitas* (X_2)
 memiliki nilai sebesar 3,305

□ P6
Unstandardized coefficients beta
 variabel rasio *activity* (X_3) memiliki
 nilai sebesar 1,463

□ P7
Unstandardized coefficients beta
 variabel *kinerja* (Y_1) memiliki nilai
 sebesar 2,188.

Dengan menggunakan rumus dari Ghozali (2011), berdasarkan nilai determinasi R square didapatkan nilai e :

1. Dari *Regression Step 1 :*

$$\text{Nilai } e1 = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0,851} \\ = \sqrt{0,149} = 0,386$$

Persamaan struktural sebagai berikut :

$$Y_1 = 0,035 (X_1) - 2,592 (X_2) - 1,394 (X_3) + 0,386$$

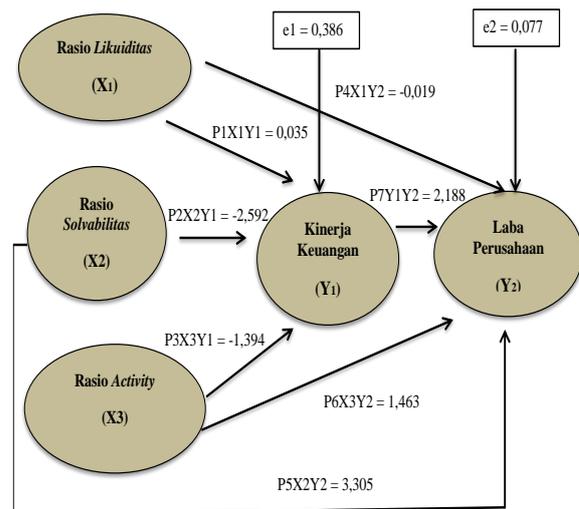
2. Dari *Regression Step 2 :*

$$\text{Nilai } e2 = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0,994} \\ = \sqrt{0,006} = 0,077$$

Persamaan struktural sebagai berikut :

$$Y_2 = -0,019 (X_1) + 3,305 (X_2) + 1,463 (X_3) + 2,188 (Y_1) + 0,077$$

Gambar 4.3
 Interpretasi Path



Pengaruh Langsung (*Direct*) dan Tidak Langsung (*Indirect*)

Variabel intervening merupakan variabel antara atau mediating yang fungsinya memediasi hubungan antara variabel independen dengan variabel-variabel dependen (Ghozali, 2011).

Untuk mengetahui adanya pengaruh langsung (*direct*) dan tidak

langsung (*indirect*) harus memenuhi kriteria terlebih dahulu, dimana apabila pengaruh tidak langsung lebih besar dari pengaruh langsung, maka hubungan sebenarnya adalah tidak langsung atau menggunakan variabel mediasi (*intervening*), begitu juga sebaliknya.

a. Pengaruh variabel *likuiditas* (X_1) terhadap laba perusahaan.

□ pengaruh langsung (X_1Y_2) = - 0,019

□ pengaruh tidak langsung (X_1*Y_2) = (0,035)*(2,188) = 0,077

Pengaruh tidak langsung > pengaruh langsung, maka hubungan antara rasio *likuiditas* (X_1) dengan laba perusahaan (Y_2) adalah rasio *likuiditas* berpengaruh secara tidak langsung terhadap laba perusahaan, melalui kinerja keuangan sebagai variabel *intervening*.

b. Pengaruh variabel *solvabilitas* (X_2) terhadap laba perusahaan

□ pengaruh langsung (X_2Y_2) = 3,305

□ pengaruh tidak langsung (X_2*Y_2) = (- 2,592)*(2,188) = - 5,671

Pengaruh tidak langsung < pengaruh langsung, maka hubungan antara rasio *solvabilitas* (X_2) dengan laba perusahaan (Y_2) adalah rasio

solvabilitas berpengaruh secara langsung terhadap laba perusahaan.

c. Pengaruh variabel *activity* (X_3) terhadap laba perusahaan.

□ pengaruh langsung (X_3Y_2) = 1,463

□ pengaruh tidak langsung (X_3*Y_2) = (-1,394)*(2,188) = - 3,050

Pengaruh tidak langsung < pengaruh langsung, maka hubungan antara rasio *activity* (X_3) dengan laba perusahaan (Y_2) adalah rasio *activity* berpengaruh secara langsung terhadap laba perusahaan.

Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat tersebut tampak terdapat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.17
Pengaruh Langsung (*Direct*) dan Tidak Langsung (*Indirect*)

No	Variabel	Direct	Indirect	Kriteria	Kesimpulan
1	Rasio <i>Likuiditas</i> (X_1)	-0,019	0,077	<i>Direct</i> < <i>Indirect</i>	Kinerja keuangan (Y_1) merupakan variabel mediasi
2	Rasio <i>Solvabilitas</i> (X_2)	3,305	-5,671	<i>Direct</i> > <i>Indirect</i>	Kinerja keuangan (Y_1) bukan merupakan variabel mediasi
3	Rasio <i>Activity</i> (X_3)	1,463	-3,050	<i>Direct</i> > <i>Indirect</i>	Kinerja keuangan (Y_1) bukan merupakan variabel mediasi

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.17 di atas, maka dapat dilakukan pengujian hipotesis kedelapan (H_8) sampai dengan hipotesis kesepuluh (H_{10}).

Pengujian Hipotesis Kedelapan (H₈)

Variabel rasio *likuiditas* memiliki pengaruh langsung sebesar $-0,019 <$ pengaruh tidak langsung $0,077$, dengan demikian dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan (Y_1) merupakan variabel mediasi rasio *likuiditas* terhadap laba perusahaan pada PT. Dong Bang Indo (Y_2).

Maknanya adalah apabila rasio *likuiditas* mengalami peningkatan, maka kinerja keuangan dan laba perusahaan pada PT. Dong Bang Indo akan mengalami peningkatan yang signifikan juga.

Kesimpulannya hipotesis kedelapan (H₈) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan memediasi pengaruh rasio *likuiditas* terhadap laba perusahaan pada PT. Dong Bang Indo dapat diterima.

Pengujian Hipotesis Kesembilan (H₉)

Variabel rasio *solvabilitas* memiliki pengaruh langsung sebesar $3,305 >$ pengaruh tidak langsung $-5,671$, dengan demikian dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan (Y_1) bukan merupakan variabel mediasi rasio *solvabilitas* terhadap laba perusahaan pada PT. Dong Bang Indo (Y_2).

Maknanya adalah apabila rasio *solvabilitas* mengalami penurunan, maka kinerja keuangan dan laba perusahaan pada PT. Dong Bang Indo akan mengalami peningkatan.

Kesimpulannya hipotesis kesembilan (H₉) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan memediasi pengaruh rasio *solvabilitas* terhadap laba perusahaan pada PT. Dong Bang Indo tidak dapat diterima.

Pengujian Hipotesis Kesepuluh (H₁₀)

Variabel rasio *activity* memiliki pengaruh langsung sebesar $1,463 >$ pengaruh tidak langsung $-3,050$, dengan demikian dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan (Y_1) bukan merupakan variabel mediasi rasio *activity* terhadap laba perusahaan pada PT. Dong Bang Indo (Y_2).

Maknanya adalah apabila rasio *activity* mengalami penurunan, maka kinerja keuangan dan laba perusahaan pada PT. Dong Bang Indo akan mengalami peningkatan.

Kesimpulannya hipotesis kesepuluh (H₁₀) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan memediasi pengaruh rasio *activity* terhadap laba perusahaan pada PT. Dong Bang Indo tidak dapat diterima.

PENUTUP

Kesimpulan

Beberapa kesimpulan dapat diambil berdasarkan hasil analisis serta pembahasan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Rasio *likuiditas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan PT Dong Indo tahun 2013-2016. Hal ini dapat diketahui dari hasil uji t bahwa variabel rasio *likuiditas* memiliki nilai t hitung sebesar $4,212 > t \text{ tabel } 2,015048$ dan tingkat signifikansi t hitung $0,014 < \alpha$ dengan *one tail* = 0,05 dan bertanda positif.
2. Rasio *solvabilitas* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan PT Dong Indo tahun 2013-2016. Hal ini dapat diketahui dari hasil uji t bahwa variabel *solvabilitas* memiliki nilai t hitung sebesar $-1,397 < t \text{ tabel } 2,015048$ dan tingkat signifikansi t hitung $0,235 > \alpha$ dengan *one tail* = 0,05 dan bertanda negatif.
3. Rasio *activity* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan PT Dong Indo tahun 2013-2016. Hal ini dapat diketahui dari hasil uji t bahwa variabel *activity* memiliki nilai t hitung sebesar $-2,839 < t \text{ tabel } 2,015048$ dan tingkat signifikansi t hitung $0,047 < \alpha$ dengan *one tail* = 0,05 dan bertanda negatif.
4. Rasio *likuiditas* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap laba perusahaan PT Dong Indo tahun 2013-2016. Hal ini dapat diketahui dari hasil uji t bahwa variabel *likuiditas* memiliki nilai t hitung sebesar $-2,839 < t \text{ tabel } 2,015048$ dan tingkat signifikansi t hitung $0,047 < \alpha$ dengan *one tail* = 0,05 dan bertanda negatif.
5. Rasio *solvabilitas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan PT Dong Indo tahun 2013-2016. Hal ini dapat diketahui dari hasil uji t bahwa variabel *solvabilitas* memiliki nilai t hitung sebesar $3,148 > t \text{ tabel } 2,015048$ dan tingkat signifikansi t hitung $0,050 < \alpha$ dengan *one tail* = 0,05 dan bertanda positif.
6. Rasio *activity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan PT Dong Indo tahun 2013-2016. Hal ini dapat diketahui dari hasil uji t bahwa variabel *activity* memiliki nilai t hitung sebesar $3,700 > t \text{ tabel } 2,015048$ dan tingkat signifikansi t hitung $0,034 < \alpha$

- dengan *one tail* = 0,05 dan bertanda positif.
7. Kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan PT Dong Bang Indo tahun 2013-2016. Hal ini dapat diketahui dari hasil uji t bahwa variabel kinerja keuangan memiliki nilai t hitung sebesar $9,433 > t$ tabel $2,015048$ dan tingkat signifikansi t hitung $0,003 < \alpha$ dengan *one tail* = 0,05 dan bertanda positif.
 8. Kinerja keuangan memediasi pengaruh rasio *likuiditas* terhadap laba perusahaan. Hal ini dapat diketahui dari hasil analisis jalur untuk variabel rasio *likuiditas* memiliki pengaruh langsung sebesar $-0,019 <$ pengaruh tidak langsung $0,077$.
 9. Kinerja keuangan tidak memediasi pengaruh rasio *solvabilitas* terhadap laba perusahaan. Hal ini dapat diketahui dari hasil analisis jalur untuk variabel *solvabilitas* memiliki pengaruh langsung sebesar $3,305 >$ pengaruh tidak langsung $-5,671$.
 10. Kinerja keuangan tidak memediasi pengaruh rasio *activity* terhadap laba perusahaan. Hal ini dapat diketahui dari hasil analisis jalur untuk variabel rasio *activity* memiliki pengaruh

langsung sebesar $1,463 >$ pengaruh tidak langsung $-3,050$.

Saran

Berdasarkan interpretasi hasil, maka saran bagi penelitian yang akan datang, adalah sebagai berikut:

- a. Pada saat akan melakukan penelitian selanjutnya, sebaiknya menggunakan semua jenis rasio keuangan dapat digunakan tetapi disesuaikan dengan masalah yang akan diteliti.
- b. Penelitian yang akan datang lebih baik menggunakan waktu periode yang lebih lama sehingga mendapatkan kelengkapan data yang akurat.
- c. Objek pada penelitian yang akan datang sebaiknya menggunakan objek yang lebih luas, tidak hanya satu perusahaan tetapi beberapa perusahaan atau perusahaan yang terdaftar di BEI.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, Mery dan Lilis Ardini, 2016. Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Perubahan Laba, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Belkaoui, Ahmed Rihai, 2010. *Accounting Theory*, Edisi

- keempat. Jakarta : Salemba Empat.
- Esthirahayu, Dwi Putri, Siti Ragil Handayani dan Raden Rustam Hidayat, 2014. Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage Dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol 8 No. 1, p1-9.
- Eugene F Brigham. and Joel F. Houston, 2012. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 10 Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.
- Fahmi, Irham, 2011. *Analisa Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Ghozali, Imam, 2016. *Aplikasi Analisis Mutivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Edisi kelima. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S.S, 2011. *Analisis Kritis Atas laporan Keuangan*, Edisi Pertama. Cetakan Keenam, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Harnanto, 2011. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Yogyakarta : BPFE.
- James C, Van Horne dan John M. Wachowics, 2014. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi kedua belas. Jakarta : Salemba Empat.
- Jumingan, 2010. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Pertama. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Kasmir, 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Kusuma Adnyana Mahaputra, I Nyoman, 2012. Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI, *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar*, Vol 7 no. 2.
- Munawir S., 2012. Analisis Informasi Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta.
- Suwardjono, 2010. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta : BPFE.
- Syamsudin dan Ceky Primayuta, 2011. Rasio Keuangan dan Prediksi Perubahan Laba perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol.13, No.1.
- Warsono, M. M., 2013. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jilid Satu, Edisi Tiga, Cetakan Pertama. Malang : Bayumedia Publishing.
- Winarni, 2014. Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas Terhadap Perubahan Laba Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011-2013, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang*.